

The antecedent factor of tourists' intention to consume traditional food

Oleh: Kokom Komariah, Abdul Rasid Bin Abdul Razzaq, Mutiara Nugraheni, Badraningsih Lastariwati, Tuatul Mahfud

ABSTRAK

ABSTRACT

Makanan tradisional telah menjadi salah satu aspek penting pada pengembangan wisata kuliner. Meskipun Malaysia dan Indonesia memiliki potensi besar dalam penerimaan makanan tradisional di Asia Tenggara, namun masih sedikit informasi yang menyajikan persepsi pilihan makanan tradisional wisatawan ketika melakukan perjalanan wisata mereka. Secara khusus, masih sedikit informasi mengenai faktor anteseden pembentukan niat mengkonsumsi makanan tradisional wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan faktor anteseden niat mengkonsumsi makanan tradisional wisatawan ketika melakukan perjalanan wisata. Data dikumpulkan secara acak melalui kuesioner online dari wisatawan lokal Malaysia dan Indonesia. Analisa SEM digunakan untuk menganalisa jalur antara faktor anteseden pembentukan niat wisatawan mengkonsumsi makanan tradisional. Hasil studi menunjukkan bahwa faktor attitude, subjective norms, dan behavioral control merupakan faktor anteseden penting untuk mebentuk niat wisatawan mengkonsumsi makanan tradisional. Selain itu, behavioral control terbukti sebagai mediator penting untuk menguatkan pengaruh attitude dan subjective norms terhadap niat wisatawan mengkonsumsi makanan tradisional selama mereka berwisata. Hasil studi ini memberikan implikasi pada praktisi pariwisata dalam mengembangkan wisata kuliner baru berbasis potensi lokal (makanan tradisional).

Keywords: traditional food, ethnic food, food tourism, consumption intention, cross-cultural

Kata kunci: traditional food, ethnic food, food tourism, consumption intention, cross-cultural